

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Pringapus
Kelas/Semester	: X / Gasal
Tema/ Subtema	: 3.7 Menganalisis prosedur pembuatan pola tunik 4.7 Membuat pola tunik sesuai desain
Alokasi Waktu	: 3 pertemuan 4 jam x 45 menit

A. Kompetensi Inti

A. Sikap Spiritual

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

B. Sikap Sosial

2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

C. Pengetahuan

3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan factual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

D. Keterampilan

4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

B. Kompetensi Dasar

A. Sikap Spiritual

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui menjaga penampilan diri dan keseimbangan bentuk tubuh serta melestarikan keutuhan jiwa, raga manusia serta lingkungan kerja sebagai tindakan pengamalan menurut agama yang dianutnya.

B. Sikap Sosial

- 1.1 Menunjukkan perilaku amaliah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan di bidang busana
- 1.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi melaksanakan pembelajaran dasar pola

C. Pengetahuan

- 3.7 Menganalisis prosedur pembuatan pola tunik

D. Keterampilan

- 4.7 Membuat pola tunik sesuai desain

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

A. Sikap Spiritual

1. Mengembangkan sikap spiritual berdasarkan ajaran agama yang meliputi **rasa syukur, jujur, dan tidak mudah putus asa.**

B. Sikap Sosial

1. Mengembangkan sikap sosial yang meliputi **bertanggung jawab, bekerjasama, dan saling menghargai.**

C. Pengetahuan

- 3.7.1 Menganalisis bagian-bagian busana tunik
- 3.7.2 Menganalisis hal-hal penting dalam pengambilan ukuran
- 3.7.3 Mengkatagorikan alat bantu ukur
- 3.7.4 Menganalisis teknik pengambilan ukuran yang tepat
- 3.7.5 Menganalisis pecah pola busana tunik

D. Keterampilan

- 4.7.1. Membuat analisis desain busana tunik
- 4.7.2 Mengukur tubuh sesuai ukuran yang dibutuhkan membuat busana tunik
- 4.7.3 Membuat pola dasar bagian badan dan lengan dengan teknik konstruksi

4.7.4. Merubah pola dasar dan lengan sesuai busana tunik

4.7.5. Pecah pola busana tunik

D. Tujuan Pembelajaran

A. Sikap Spiritual

1. Terlibat dalam proses belajar yang menerapkan model pembelajaran langsung (*direct instruction*), diamati dengan **LP1: Sikap Spiritual** paling tidak siswa dinilai memuaskan dalam menunjukkan sikap **bersyukur, jujur, dan tidak mudah putus asa**.

B. Sikap Sosial

1. Terlibat dalam proses belajar yang menerapkan model pembelajaran langsung (*direct instruction*), diamati dengan **LP2: Sikap Sosial** paling tidak siswa dinilai memuaskan dalam menunjukkan sikap **bertanggung jawab, bekerjasama, dan saling menghargai**.

C. Pengetahuan

1. Secara mandiri siswa dapat menganalisis desain sesuai model yang ada yaitu busana tunik
2. Secara mandiri siswa dapat menjelaskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam pengambilan ukuran
3. Secara mandiri siswa dapat mengidentifikasi alat bantu ukur
4. Secara mandiri siswa dapat mendeskripsikan teknik pengambilan ukuran
5. Secara mandiri siswa dapat menjelaskan pecah pola busana tunik

D. Keterampilan

1. Dengan adanya model desain busana tunik, siswa dapat melakukan analisis busana tunik dengan benar dan tepat
2. Disediakan alat bantu ukur dan seorang model, siswa dapat melakukan pengambilan ukuran sesuai model
3. Melalui kegiatan diskusi Peserta didik mampu membuat pola dasar bagian badan dan lengan dengan teknik konstruksi dengan cermat, jujur, semangat toleransi, kerjasama dan bertanggung jawab
4. Melalui kegiatan diskusi secara online Peserta didik mampu merubah pola dasar badan dan lengan sesuai model yaitu busana tunik dengan cermat, jujur, semangat toleransi, kerjasama dan bertanggung jawab

5. Melalui kegiatan diskusi secara online Peserta didik mampu pecah pola sesuai model yaitu busana tunik dengan cermat, jujur, semangat toleransi, kerjasama dan bertanggung jawab

E. Materi Pembelajaran

1. Alat bantu mengukur.
2. Teknik pengambilan ukuran badan wanita.
3. Pembuatan pola dasar badan dan lengan dengan teknik konstruksi
4. Contoh cara-cara merubah pola dan pecah pola badan dan lengan

F. Model, Metode, dan Pendekatan Pembelajaran

1. Pendekatan : **Pendekatan Ilmiah (Scientific)**
2. Model Pembelajaran : **Problem Based Learning**
3. Metode Pembelajaran : ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dril, tugas. dll

G. Alat/ Media/ Sumber Belajar

1. Media

- a. Internet berupa video tutorial pembuatan pola dan pecah pola
- b. PPT gambar membuat pola
- c. Power point
- d. Goegle rom

2. Alat dan Bahan

a. Alat:

- Peralatan tulis
- Pita ukur
- Veterban
- Gunting
- Lem

b. Bahan

- Gambar desain busana tunik
- Buku pola/Daftar Ukuran
- Kertas doslak,hvs

3. Sumber Pembelajaran

- Handout: Pengambilan Ukuran
- Internet
- Buku referensi
 - a.Porrie membuat pola dasar
 - b.Soekarno membuat pola busana tingkat dasar

H.Kegiatan Pembelajaran

Pendahuluan (± 15 menit) pertemuan pertama

Kegiatan	Keterangan
Fase 1 Model Pembelajaran PBL daring: Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah <ol style="list-style-type: none">1. Membimbing siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan sebelum pelajaran dimulai.2. Meminta siswa untuk mengamati beberapa gambar model busana tunik dan bertanya apakah bagaimana cara menganalisis desain?3. Mengkomunikasikan garis besar indikator sikap spiritual, sikap social, pengetahuan, dan keterampilan yang akan dipelajari.	

A. Inti (± 30 menit)

Kegiatan	Keterangan
Fase 2 Model Pembelajaran PBL daring : Mengorganisasi peserta didik untuk belajar <ol style="list-style-type: none">1. Meminta siswa untuk membentuk beberapa kelompok bertanggungjawab untuk melihat mencari diinternet menganalisis busana tunik.2. Setelah seluruh siswa mencari diinternet, guru meminta seluruh siswa untuk mencari informasi pada internet tentang cara pengambilan ukuran pada hasil jadi busana maupun pada seseorang dan bagaimana cara pengambilan ukuran dengan tepat dan alat dan bahan apa saja yang digunakan saat membuat pola dan mengambil ukuran. Siswa diminta untuk tidak mudah putus asa dalam mencari informasi tersebut. (Menalar)3. Setelah siswa berdiskusi mencari informasi tersebut, guru menjelaskan dengan menggunakan bantuan Powerpoint atau PPT Cara Pengambilan Ukuran dan mendemonstrasikan cara pengambilan ukuran dengan cara menggunakan model untuk diukur. (Mengamati)4. Meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila ada	

<p>hal-hal yang belum dimengerti dengan chat lewat WA atau VN (Voice note) serta menggunakan suara yang jelas dan bahasa yang sopan. (Bertanya)</p> <p>Fase 3 Model Pembelajaran PBL Daring: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</p> <p>5. Siswa membentuk kelompok berpasang-pasangan dengan menggunakan KIT (alat dan bahan), satu siswa melakukan pengambilan ukuran dan satu siswa sebagai model. Lalu selanjutnya bergantian. (bekerjasama)</p> <p>6. Guru membimbing siswa berlatih melakukan pengambilan ukuran. Siswa diminta jujur dalam mencatat hasil pengukuran dan tidak mudah putus asa dalam berlatih pengambilan ukuran. (Mencoba)</p> <p>Fase 4 Model Pembelajaran PBL Daring: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>7. Guru mengecek pemahaman siswa dengan meminta satu/dua siswa untuk bertanya melalui google met, WA atau VN mempraktekkan cara pengambilan ukuran lalu mengkomunikasikan hasil pekerjaannya. Siswa yang lain diminta untuk tetap tenang dan menghargai presentasi dari temannya. Guru memberikan umpan balik berupa pujian dan mengajak siswa lain untuk memberi semangat lewat emiticon atau ucapan apabila pekerjaan siswa telah benar dan memberikan masukan serta menjelaskan ulang apabila pekerjaan siswa masih belum benar. (Mengkomunikasikan)</p> <p>Fase 5 Model Pembelajaran PBL Daring: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>8. Guru mengevaluasi hasil latihan siswa dan memberi masukan kekurangan saat mengukur dengan meminta siswa melakukan pengukuran dengan tepat dan benar. Siswa ditekankan untuk jujur, bertanggungjawab, dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas tersebut.</p>	
---	--

B. Penutup (± 15 menit)

Kegiatan	Keterangan
<p>1. Membimbing siswa dalam merangkum materi yang telah dipelajari dengan mengacu pada tujuan pembelajaran serta mendorong siswa untuk selalu bersyukur atas segala ciptaan Tuhan yang bermanfaat bagi kehidupan.</p> <p>2. Melakukan evaluasi terhadap materi yang di ajarkan</p> <p>3. Menginformasikan untuk pertemuan berikutnya</p>	

akan mempelajari cara membuat pola dasar.	
---	--

C. Pendahuluan (± 15 menit) pertemuan kedua

Kegiatan	Keterangan
<p>Fase 1 Model Pembelajaran PBL Daring: Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan sebelum pelajaran dimulai. melalui WA dan saat tatap muka melalui goglee rom atau teams 2. Meminta siswa untuk mengamati cara membuat pola dasar badan dan lengan dan bertanya apakah ada kesulitan membuat polanya? melalui goeglle rom saat tatap muka dan PPT melalui WA 3. Mengkomunikasikan garis besar indicator sikap spiritual, sikap social, pengetahuan, dan keterampilan yang akan dipelajari. 	

D. Inti (± 30 menit)

Kegiatan	Keterangan
<p>Fase 2 Model Pembelajaran Daring : Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Meminta seorang siswa membentuk kelompok bertanggungjawab untuk melihat mencari diinternet pola dasar dan cara merubah pola dan pecah pola busana tunik sesuai model yang mudah untuk peserta didik membuat pola dasar sampai pecah pola busana tunik sesuai desain 5. Setelah berdiskusi mencari diinternet, guru meminta seluruh siswa untuk membuat pola dasar badan dan lengan dengan ukuran pada hasil mereka mengukur kemaren dan bagaimana cara merubah pola sesuai desain hingga pecah pola dengan tepat. Siswa diminta untuk tidak mudah putus asa dalam membuat pola dasar sampai pecah pola tersebut. (Menalar) 6. Setelah siswa memperoleh informasi tersebut, guru menjelaskan dengan menggunakan bantuan Powerpoint: dan mendemonstrasikan cara merubah dan pecah pola sesuai desain . (Mengamati) 7. Meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila ada hal-hal yang belum dimengerti dengan chat lewat WA dan VN (Voice Note) terlebih dahulu serta menggunakan suara yang jelas dan bahasa yang sopan. (Bertanya) 	

<p>Fase 3 Model Pembelajaran online/daring: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</p> <p>8. Siswa membuat pola dasar badan dan lengan lalu merubah pola lalu pecah pola KIT (alat dan bahan), boleh berdiskusi untuk membuat pola busanasesuai desain yang mereka sudah mencari perkelompok. (bekerjasama)</p> <p>9. Guru membimbing siswa dalam membuat pola dengan melihat lewat grup WA yang siswa kirimkan dengan memberikan langkah-langkah cara merubah pola sesuai desain. Siswa diminta jujur dalam membuat pola dan tidak mudah putus asa dalam berusaha membuat pola busana tunik. (Mencoba)</p> <p>Fase 4 Model Pembelajaran daring: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>10. Guru mengecek pemahaman siswa dengan meminta satu/dua siswa untuk bertanya melalui google met melihatkan hasil pola yang sudah dibuat lalu mengkomunikasikan hasil pekerjaannya. Siswa yang lain diminta untuk online dalam grup dan menghargai hasil pola dari temannya. Guru memberikan umpan balik berupa pujian dan mengajak siswa lain untuk memberi emitikon semangat apabila pekerjaan siswa telah benar dan memberikan masukan serta menjelaskan ulang apabila pekerjaan siswa masih belum benar. (Mengkomunikasikan)</p> <p>Fase 5 Model Pembelajaran daring: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>6. Guru menganalisis dan mengevaluasi tugas siswa membuat pola dan memberi masukan apabila ada yang kurang tepat dalam pembuatan pola nya dan memberi solusi untuk memperbaikinya agar sempurna dengan meminta siswa membuat pola dengan benar dan melengkapinya. Siswa ditekankan untuk jujur, bertanggungjawab, dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas tersebut.</p>	
--	--

E. Penutup (± 15 menit)

Kegiatan	Keterangan
<p>4. Membimbing siswa dalam merangkum materi yang telah dipelajari dengan mengacu pada tujuan pembelajaran serta mendorong siswa untuk selalu bersyukur atas segala ciptaan Tuhan yang bermanfaat bagi kehidupan.</p> <p>5. Melakukan evaluasi terhadap materi yang di ajarkan</p> <p>6. Menginformasikan untuk pertemuan berikutnya akan mengevaluasi pola busana tunik .</p>	

F. Pendahuluan (± 15 menit) pertemuan ketiga

Kegiatan	Keterangan
<p>Fase 1 Model Pembelajaran PBL Daring: Mengorientasikan peserta didik terhadap masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing siswa berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan sebelum pelajaran dimulai.melalui WA dan saat tatap muka melalui goglee rom atau teams 2. Meminta siswa untuk mengamati cara membuat pola dasar badan dan lengan dan bertanya apakah ada kesulitan membuat polanya?melalui goeglle rom saat tatap muka dan PPT melalui WA 3. Mengkomunikasikan garis besar indicator sikap spiritual, sikap social, pengetahuan, dan keterampilan yang akan dipelajari. 	

G. Inti (± 30 menit)

Kegiatan	Keterangan
<p>Fase 2 Model Pembelajaran Daring : Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Meminta seorang siswa membentuk kelompok bertanggungjawab untuk melihat mencari diinternet pola dasar dan cara merubah pola dan pecah pola busana tunik sesuai model yang mudah untuk peserta didik membuat pola dasar sampai pecah pola busana tunik sesuai desain 5. Setelah berdiskusi mencari diinternet, guru meminta seluruh siswa untuk membuat pola dasar badan dan lengan dengan ukuran pada hasil mereka mengukur kemaren dan bagaimana cara merubah pola sesuai desain hingga pecah pola dengan tepat. Siswa diminta untuk tidak mudah putus asa dalam membuat pola dasar sampai pecah pola tersebut.(Menalar) 6. Setelah siswa memperoleh informasi tersebut, guru menjelaskan dengan menggunakan bantuan Powerpoint: dan mendemonstrasikan cara merubah dan pecah pola sesuai desain . (Mengamati) 7. Meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan apabila ada hal-hal yang belum dimengerti dengan chat lewat WA dan VN (Voice Note) terlebih dahulu serta menggunakan suara yang jelas dan bahasa yang sopan.(Bertanya) 	

<p>Fase 3 Model Pembelajaran online/daring: Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok</p> <p>8. Siswa membuat pola dasar badan dan lengan lalu merubah pola lalu pecah pola KIT (alat dan bahan), boleh berdiskusi untuk membuat pola busanasesuai desain yang mereka sudah mencari perkelompok. (bekerjasama)</p> <p>9. Guru membimbing siswa dalam membuat pola dengan melihat lewat grup WA yang siswa kirimkan dengan memberikan langkah-langkah cara merubah pola sesuai desain. Siswa diminta jujur dalam membuat pola dan tidak mudah putus asa dalam berusaha membuat pola busana tunik. (Mencoba)</p> <p>Fase 4 Model Pembelajaran daring: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>10. Guru mengecek pemahaman siswa dengan meminta satu/dua siswa untuk bertanya melalui google met melihatkan hasil pola yang sudah dibuat lalu mengkomunikasikan hasil pekerjaannya. Siswa yang lain diminta untuk online dalam grup dan menghargai hasil pola dari temannya. Guru memberikan umpan balik berupa pujian dan mengajak siswa lain untuk memberi emitikon semangat apabila pekerjaan siswa telah benar dan memberikan masukan serta menjelaskan ulang apabila pekerjaan siswa masih belum benar. (Mengkomunikasikan)</p> <p>Fase 5 Model Pembelajaran daring: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>11. Guru menganalisis dan mengevaluasi tugas siswa membuat pola dan memberi masukan apabila ada yang kurang tepat dalam pembuatan polanya dan memberi solusi untuk memperbaikinya agar sempurna dengan meminta siswa membuat pola dengan benar dan melengkapinya. Siswa ditekankan untuk jujur, bertanggungjawab, dan tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan tugas tersebut.</p>	
--	--

H. Penutup (± 15 menit)

Kegiatan	Keterangan
<p>12. Membimbing siswa dalam merangkum materi yang telah dipelajari dengan mengacu pada tujuan pembelajaran serta mendorong siswa untuk selalu bersyukur atas segala ciptaan Tuhan yang bermanfaat bagi kehidupan.</p> <p>13. Melakukan evaluasi terhadap materi yang di ajarkan</p> <p>14. Menginformasikan untuk pertemuan berikutnya akan mengevaluasi pola busana tunik dan penilaian tugas siswa</p>	

I. Penilaian Hasil Belajar

Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Nama Instrumen
Sikap Spiritual	Observasi	Lembar Observasi	LP1: Sikap Spiritual
Sikap Sosial	Observasi	Lembar Observasi	LP2: Sikap Sosial
Pengetahuan	Tes	Tes Tulis	LP3: Pengetahuan
Keterampilan	Tes	Tes Kinerja	LP4: Keterampilan

(1) penilaian sikap

No	Aspek penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Tanggungjawab					
2.	Kedisiplinan					
3	Kerjasama					
4.	Tenggangrasa					
5.	Kejujuran					
6.	Kerajinan					

Keterangan :

Skor 1 = sangat kurang

Skor 2 = kurang

Skor 3 = cukup

Skor 4 = baik

Skor 5 = amat baik

(2) penilaian pengetahuan

No	Nilai karakter	Kriteria	Skor
1	Kreatif	- kreatif	A
		- menunjukkan usaha kreatif	B
		- Dibimbing untuk kreatif	C
		- Tidak ada kemauan untuk kreatif	D
2	Tanggungjawab	- Bertanggungjawab	A
		- menunjukkan usaha bertanggungjawab	B
		- dibimbing untuk bertanggungjawab	C
		- tidak ada kemauan untuk bertanggungjawab	D
3	Kerja keras	- bekerja keras	A
		- menunjukkan usaha kerja keras	B
		- dibimbing untuk bekerja keras	C
		- tidak ada kemauan untuk bekerja keras	D
4	Mandiri	- mandiri	A
		- menunjukkan usaha kurang mandiri	B
		- dibimbing untuk mandiri	C
		- tidak ada kemauan untuk mandiri	D

Prosentase Bobot Komponen Penilaian ketrampilan

	ProsentaseBobotKomponenPenilaian				NilaiPraktik (NP)
	Persiapan	Proses	Hasil	Sikap Kerja	Σ NK
	1	2	4	5	6
Bobot (%)	20	50	20	10	
SkorKomponen					
NK					

Keterangan:

Skor komponen diisi rerata dari skor sub komponen

NK (Nilai Komponen) = skor komponen x bobot

NP (Nilai Praktik) merupakan penjumlahan dari NK (Nilai Komponen)

Batas Ketuntasan belajar (Ketuntasan Minimal) adalah 75

Mengetahui,

Kepala SMK N 1 Pringapus,

Pringapus, Juli 2020

Guru Mata Pelajaran,

Farida Fahmalatif,S.Pd.,M.Pd

NIP. 19791125 200801 2 007

Iffah Hanifah Arfiyani S.Pd.

NIP. -